



**Peran Penting Bahasa Inggris dalam Mengembangkan  
Profesionalisme Sumber Daya Manusia di Kantor  
Pariwisata Kabupaten Jember**

**LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Ahli Madya (A.Md) Bahasa Inggris Program Studi Diploma 3

Fakultas Sastra  
Universitas Jember

Hadiah  
Pembelian

Kelas

Terima  
Tanggal: 27 Mar 2009

Oleh Pengantar: \_\_\_\_\_

427  
HAR  
P

**Elya Berca Harera**  
050103101045

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III BAHASA INGGRIS  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS JEMBER  
2008**

*PERSEMBAHAN*

Laporan ini aku persembahkan kepada:

*Alm Ayahanda*, Bejo Mulyono, kasih ayah tetap ada dalam hati dan hidupku.

*Ibuku*, Sri Hartatik, terimakasih atas semua yang telah dikorbankan.

*Kakak-kakakku*, mbak Yuli, mbak Dewi dan mas Iwing, terimakasih atas dukungannya

*My best friends*, Sella, Lintang, Vica dan semua yang tak dapat disebut satu-persatu,  
serta seluruh keluarga besar Gmnl Jember.

*Teman-teman kost*, Mbak Uut, Wima, Shella, dan teman-teman yang lain yang tidak  
dapat disebutkan namanya satu-persatu.

*Bayu Ramadan*, terimakasih atas segala bantuan yang diberikan.

*Special thanks for Nana*, terimakasih atas semangat yang diberikan tiada henti.

*Don't know how I should be without you,*

*Thanks for the advise, friend!*

*All Crew Maxima*, Terimakasih untuk dukungannya.

MOTTO

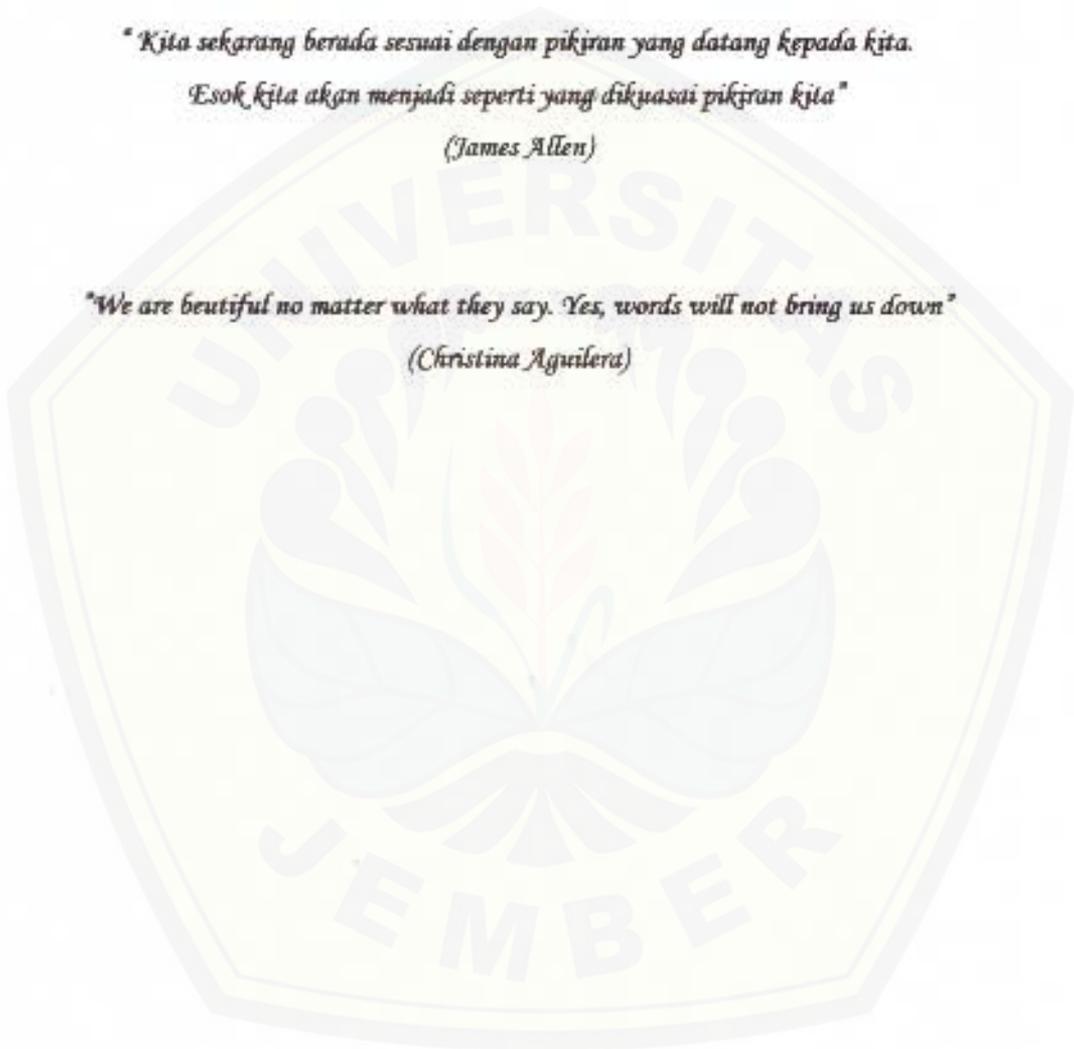
*" Kita sekarang berada sesuai dengan pikiran yang datang kepada kita.*

*Esok kita akan menjadi seperti yang dikuasai pikiran kita "*

*(James Allen)*

*"We are beautiful no matter what they say. Yes, words will not bring us down"*

*(Christina Aguilera)*



LEMBAR PENGESAHAN

Penanggung Jawab Kantor Pariwisata  
Kabupaten Jember



S. Wandiyantoro, S.H., M.Si.

Kepala Kantor

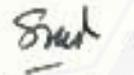
Dosen Pembimbing



L. Dyah Purwita Wardani SWW, S.S

NIP. 132 310 229

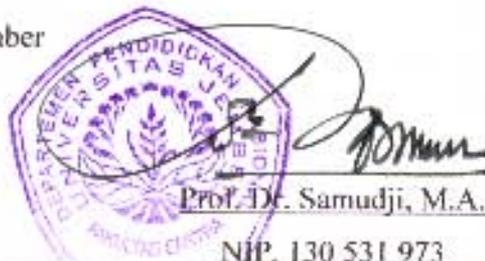
Ketua Program Diploma III Bahasa Inggris



Drs. Wisasongko, M.A.

NIP. 131 798 138

Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember



Prof. Dr. Samudji, M.A.

NIP. 130 531 973

## ABSTRAKSI

Beberapa dekade terakhir industri pariwisata Indonesia menunjukkan perkembangan yang mengesankan. Hal itulah yang menjadikan pariwisata sebagai salah satu kegiatan yang mampu menopang roda pemerintahan dengan menyumbang devisa kepada negara.

Melalui kegiatan pariwisata, telah terbukti dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru yang mampu mengurangi jumlah pengangguran yang ada di Indonesia. Selain itu, kegiatan kepariwisataan juga mampu meningkatkan rasa cinta kepada bangsa melalui seni, budaya maupun objek wisata yang dimiliki.

Namun dipihak lain, sektor pariwisata di Indonesia saat ini sedang mengalami penurunan jumlah wisatawan. Hal ini diakibatkan oleh stabilitas keamanan yang tidak menentu sehingga menciptakan opini publik bahwa keadaan Indonesia tidak aman.

Maka, diperlukan upaya keras untuk menarik kembali minat wisatawan asing. Dalam hal ini, pihak Kantor Pariwisata harus mampu membuat kebijakan-kebijakan baru yang dapat digunakan untuk memasarkan produk wisata yang dimiliki Indonesia.

Pemasaran yang dilakukan terhadap produk wisata yang berupa jasa tentu berbeda dengan pemasaran yang dilakukan terhadap produk yang berupa barang. Menghadapi produk wisata yang tidak laku di pasaran, maka pihak pengelola harus mampu membuat kebijakan ataupun terobosan guna meningkatkan jumlah kunjungan wisata.

Mengingat pentingnya peranan pemasaran, maka diperlukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mampu menjual dan berkomunikasi dengan baik untuk dapat meyakinkan bangsa lain bahwa objek wisata Indonesia memiliki daya tarik yang besar dan memang layak untuk dinikmati. Untuk mempermudah kegiatan itu, setidaknya diperlukan keahlian dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa

asing terutama bahasa Inggris sebagai bahasa internasional yang digunakan di banyak negara.

Maka dari itu, penulis ingin membahas peranan penting bahasa Inggris dalam mengembangkan profesionalisme SDM Kantor Pariwisata Kabupaten Jember.

∞



## KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktek Kerja Nyata yang berjudul **“Peran Penting Bahasa Inggris dalam Mengembangkan Profesionalisme Sumber Daya Manusia di Kantor Pariwisata Kabupaten Jember”**. Laporan ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Diploma Tiga (Ahli Madya) pada Jurusan Diploma Tiga Bahasa Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Jember.

Dalam penulisan laporan ini penulis telah banyak mendapat bantuan baik berupa materiil maupun moril yang tak ternilai harganya dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Samudji, M.A., selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember.
2. Bapak Drs. Wisasongko, M.A., selaku Ketua Program Diploma Tiga Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember sekaligus Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
3. Ibu L. Dyah Purwita Wardani SWW S.S., selaku Dosen Pembimbing Utama (DPU) yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penulisan laporan Praktek Kerja Nyata ini.
4. Bapak S. Wandiyantoro, S.H., M.Si., sebagai Kepala Kantor dan seluruh karyawan Kantor Pariwisata Kabupaten Jember yang telah membantu proses pelaksanaan Praktek Kerja Nyata ini.
5. Seluruh dosen civitas akademika Fakultas Sastra Universitas Jember yang telah membimbing penulis selama kuliah.
6. Seluruh Keluarga Besar ku di Jember.

7. Teman-temanku angkatan 2005 dan semua pihak yang telah membantu penelitian dan penulisan Laporan Akhir ini yang tidak bisa disebutkan satu-satu.
8. Kawan-kawan Maxima
9. Kawan-kawan GmI Komisariat Sastra; terimakasih untuk dukungan yang tiada henti.

Penulis menyadari bahwa dalam laporan akhir ini ini masih terdapat kekurangan-kekurangan. Oleh karena itu, penulis menerima adanya kritik dan saran demi kesempurnaan laporan akhir ini. Penulis berharap semoga karya ini dapat bermanfaat pihak yang membutuhkan.

Jember, Juni 2008

Penulis

**DAFTAR ISI**

|   |          |
|---|----------|
| HALAMAN JUDUL.....                                      | i        |
| HALAMAN PERSEMBAHAN.....                                | ii       |
| HALAMAN MOTTO .....                                     | iii      |
| HALAMAN PENGESAHAN.....                                 | iv       |
| ABSTRAKSI.....  | v        |
| KATA PENGANTAR.....                                     | vii      |
| DAFTAR ISI.....   | ix       |
| <b>BAB I.PENDAHULUAN .....</b>                          | <b>1</b> |
| 1.1 Alasan Pemilihan Judul .....                        | 1        |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                               | 3        |
| 1.3 Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Nyata.....         | 3        |
| 1.3.1 Tujuan Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata .....      | 3        |
| 1.3.2 Manfaat Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata .....     | 3        |
| 1.3.2.1 Bagi Mahasiswa .....                            | 3        |
| 1.3.2.2 Bagi Fakultas.....                              | 4        |
| 1.3.2.3 Bagi Instansi.....                              | 4        |
| 1.4 Objek dan Waktu pelaksanaan PKN .....               | 4        |
| 1.4.1 Objek Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata .....       |          |
| 1.4.2 Jangka Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata..... | 4        |
| 1.5 Prosedur Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata .....      | 5        |
| <b>BAB II.TINJAUAN PUSTAKA.....</b>                     | <b>6</b> |
| 2.1 Pariwisata .....                                    | 6        |
| 2.2 Jenis Pariwisata .....                              | 7        |
| 2.2.1 Wisata Budaya.....                                | 7        |
| 2.2.2 Wisata Maritim dan Bahari .....                   | 7        |
| 2.2.3 Wisata Cagar Alam .....                           | 8        |

|   |   |           |
|---|---|-----------|
| 2.2.4   | Wisata Konvensi.....  | 8         |
| 2.2.5   | Wisata Pertanian.....   | 9         |
| 2.2.6   | Wisata Buru.....  | 9         |
| 2.2.7   | Wisata Ziarah.....  | 9         |
| 2.3   | Wisatawan.....  | 10        |
| 2.4   | Objek Wisata di Jember.....   | 10        |
| 2.4.1   | Pantai Watu Ulo.....  | 10        |
| 2.4.2   | Pantai Papuma.....  | 11        |
| 2.4.3   | Pantai Paseban.....   | 11        |
| 2.4.4   | Pantai Bandalit.....  | 11        |
| 2.5   | Promosi Pariwisata.....   | 12        |
| 2.5.1   | Fungsi Promosi.....   | 12        |
| 2.5.2   | Tujuan Promosi.....   | 12        |
| 2.6   | Kegiatan Promosi.....   | 13        |
| 2.7   | Fungsi Bahasa Inggris dalam kegiatan promosi Pariwisata.....                                    | 13        |
| <b>BAB III. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....</b> |   | <b>15</b> |
| 3.1   | Sejarah singkat Kantor Pariwisata Kabupaten Jember.....   | 15        |
| 3.2   | Kedudukan Kantor Pariwisata Kabupaten Jember<br>dalam Pemerintahan daerah Kabupaten Jember..... | 17        |
| 3.2.1   | Visi Kantor Pariwisata Kabupaten Jember.....  | 17        |
| 3.2.2   | Misi Kantor Pariwisata Kabupaten Jember.....  | 17        |
| 3.2.3   | Tujuan Kantor Pariwisata Kabupaten Jember.....  | 17        |
| 3.2.4   | Tugas Pokok Kantor Pariwisata Kabupaten Jember.....   | 18        |
| 3.2.5   | Fungsi Kantor Pariwisata Kabupaten Jember.....  | 18        |
| 3.3   | Struktur Organisasi dalam Kantor Pariwisata<br>Kabupaten Jember.....                            | 18        |
| 3.3.1   | Kepala Kantor.....  | 18        |
| 3.3.2   | Kepala Bagian Tata Usaha.....   | 19        |

|   |           |
|---|-----------|
| 3.3.3 Seksi Sarana dan Jasa .....   | 19        |
| 3.3.4 Seksi Pemasaran dan Penyuluhan .....  | 20        |
| <b>BAB IV. HASIL KEGIATAN PRAKTEK KERJA NYATA .....</b>   | <b>22</b> |
| 4.1 Kegiatan Praktek Kerja Nyata Mahasiswa .....  | 22        |
| 4.2 Pentingnya Kegiatan Promosi dalam Industri<br>Pariwisata Kabupaten Jember .....   | 24        |
| 4.3 Upaya Promosi yang Telah Dilakukan Kantor<br>Pariwisata Kabupaten Jember .....  | 25        |
| 4.3.1 Pembuatan Brosur atau Booklet dalam<br>Bahasa Inggris .....   | 26        |
| 4.3.2 Presentasi dalam Seminar dan Pameran Wisata .....   | 26        |
| 4.4 Pentingnya Bahasa Inggris dalam Kegiatan Promosi<br>sebagai Upaya Meningkatkan Industri Pariwisata<br>di Kabupaten Jember ..... | 27        |
| 4.5 Peran Penting Bahasa Inggris bagi Staf Kantor<br>Pariwisata Kabupaten Jember .....  | 29        |
| <b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>  | <b>30</b> |
| 5.1 Kesimpulan .....  | 30        |
| 5.2 Saran .....   | 30        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>   | <b>32</b> |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>  |           |



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Alasan Pemilihan Judul

Indonesia adalah salah satu negara di dunia yang memiliki peninggalan heterogenitas budaya dan kesenian. Hal ini tidak terlepas dari posisi strategis nusantara pada jalur perdagangan dunia. Berpijak dari hal-hal tersebut, bisa dikatakan bahwa Indonesia memiliki peluang yang cukup besar dalam kepariwisataan untuk menjadi Daerah Tujuan Wisata (DTW) yang menarik bagi wisatawan untuk dikunjungi, khususnya wisatawan manca negara. Maka tidak mengherankan jika sektor ini mencuri perhatian Pemerintah.

Hal ini menjadi dorongan bagi pemerintah untuk menjadikan sektor pariwisata sebagai fokus perhatian dalam program pembangunan dengan cara meningkatkan arus kunjungan wisata dengan titik tekan meraih devisa negara, guna meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Dengan demikian dapat merangsang perekonomian dan usaha rakyat lain yang pada akhirnya dapat mengurangi jumlah pengangguran di Indonesia.

Pemerintah dituntut untuk meningkatkan dan memperbaiki komponen-komponen yang ada dalam industri pariwisata. Pelayanan, sarana dan prasarana wisata yang memadai merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi. Sebab, saat ini kompetisi dalam industri pariwisata semakin meningkat. Beberapa Negara produsen pariwisata telah melakukan langkah-langkah progresif bagi peningkatan kunjungan wisatawan. Untuk itu, pemerintah Indonesia harus melakukan upaya-upaya yang diharapkan dapat mengembangkan kepariwisataan nasional agar mampu menghadapi persaingan pasar pariwisata internasional.

Disadari atau tidak, banyak sekali potensi pariwisata daerah yang kurang bahkan belum dimanfaatkan secara maksimal sebagai aset yang mampu menarik minat

wisatawan. Untuk itu, pengembangan dan perbaikan sistem kepariwisataan di Indonesia tentunya harus dilakukan dari tingkat daerah hingga ke pusat secara masif. Pada dasarnya tidak tergarapnya potensi daerah terkait SDM yang ada, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. SDM yang ada ternyata masih belum dapat menciptakan inovasi ataupun kreatifitas yang progresif bagi perkembangan pariwisata daerah. Seringkali SDM yang ada dalam instansi pemerintahan tidak sesuai dengan dasar keilmuan yang dimiliki, disamping minimnya keterampilan yang diperlukan bagi pengembangan sektor pariwisata.

Sebagai instansi yang kompeten bagi perkembangan pariwisata daerah, Kantor Pariwisata memerlukan SDM yang mumpuni. Sebab, instansi ini bertanggung jawab terhadap eksistensi pariwisata daerah. Peran sebagai pengatur usaha jasa pariwisata, pengembangan hingga peran promosi menjadikan instansi ini sebagai ujung tombak bagi kemajuan industri pariwisata daerah.

Kegiatan promosi adalah salah satu peran yang dianggap paling penting yang diemban oleh Kantor Pariwisata. Promosi dilakukan sebagai jalan untuk memperkenalkan produk-produk yang ditawarkan pada wisatawan, sehingga diperlukan strategi yang tepat dalam pelaksanaannya. Promosi yang dilakukan saat ini tidak hanya memperkenalkan produk yang dimiliki tetapi juga berisi upaya untuk mengembalikan kepercayaan internasional terhadap citra Indonesia terkait stabilitas keamanan yang berkembang selama ini akibat adanya peristiwa bom Bali yang sempat menjadi berita dunia.

Dalam promosi mengenai keindahan alam ataupun budaya Indonesia tersebut, agar bisa dinikmati sebagai daya tarik bagi wisatawan memerlukan sarana pengungkap. Artinya, agar orang lain memahami kebudayaan Indonesia diperlukan suatu alat pengungkap yang mampu mendeskripsikan kebudayaan itu secara utuh. Alat pengungkap kebudayaan itu tiada lain adalah bahasa.

## 1.2 Rumusan Masalah

Bahasa Inggris sebagai bahasa komunikasi internasional menempati posisi yang sangat strategis dalam mempromosikan produk-produk wisata. Sebab globalisasi telah menjadikan bahasa Inggris sebagai bahasa komunikasi universal yang mampu menembus batas-batas geografis dan kultur sebuah negara. Oleh karena itu Kantor Pariwisata Jember sebagai instansi yang bertanggung jawab atas perkembangan pariwisata daerah, dituntut memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang mumpuni, khususnya dalam penguasaan bahasa Inggris.

## 1.3 Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Nyata :

### 1.3.1 Tujuan praktek kerja nyata :

1. Untuk mengetahui peran dan fungsi Kantor Pariwisata Kabupaten Jember bagi industri kepariwisataan.
2. Untuk memperoleh pengalaman praktis khususnya yang berhubungan dengan dunia kerja dalam sebuah instansi.
3. Sebagai media aplikatif ilmu yang diperoleh di bangku kuliah.
4. Membekali mahasiswa agar siap mental dalam menghadapi persaingan ketat di dalam dunia kerja sesungguhnya.
5. Sebagai salah satu syarat akademik oleh mahasiswa program Diploma III bahasa Inggris fakultas Sastra universitas Jember untuk memperoleh gelar Ahli Madya.

### 1.3.2 Manfaat praktek kerja Nyata

Pelaksanaan praktek kerja nyata ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa, fakultas dan tempat praktek kerja nyata.

#### 1.3.2.1 Manfaat bagi Mahasiswa :

1. Sebagai bahan penyusunan tugas akhir program Diploma III bahasa Inggris fakultas Sastra universitas Jember.

2. Sarana untuk mempraktekkan teori yang telah diperoleh dibangku kuliah khususnya bahasa Inggris dalam dunia kerja.
3. Menambah wawasan, pengalaman, dan keterampilan mahasiswa dalam bidang yang diketahui.
4. Menumbuhkan jiwa profesionalisme dalam dunia kerja.
5. Sebagai proses pembelajaran bersosialisasi dengan instansi pemerintah.

**1.3.2.2 Manfaat bagi fakultas :**

1. Mendapatkan masukan yang berguna bagi kemajuan fakultas di masa mendatang.
2. Mengangkat nama baik universitas dan fakultas di mata masyarakat luas.

**1.3.2.3 Manfaat bagi instansi :**

1. Menjalin hubungan mitra kerja antara instansi dengan fakultas.
2. Memberikan masukan baru bagi instansi dalam upaya peningkatan mutu pelayanan.
3. Membantu instansi dalam melaksanakan tugasnya.

**1.4 Objek dan Jangka waktu pelaksanaan Praktek Kerja Nyata**

**1.4.1 Objek pelaksanaan Praktek Kerja Nyata**

Kegiatan Praktek Kerja Nyata ini dilaksanakan di Kantor Pariwisata Kabupaten Jember di Jl. Jawa 74 Jember.

**1.4.2 Jangka Waktu pelaksanaan Praktek Kerja Nyata**

Praktek Kerja Nyata dilaksanakan pada tanggal 21 Januari-29 Februari 2008 sesuai dengan ketentuan yang telah diterapkan oleh Fakultas Sastra Universitas Jember dan Kantor Pariwisata Jember. Perhitungan jangka waktu tersebut didasarkan pada jam kerja efektif yang dijadwalkan oleh instansi yang bersangkutan.

### 1.5 Prosedur Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

Sebelum melaksanakan Praktek Kerja Nyata, ada beberapa hal yang harus dilakukan :

1. Mahasiswa harus sudah menyelesaikan minimal 80 sks
2. Mendaftarkan diri ke bagian akademik dan mengisi formulir pendaftaran Praktek Kerja Nyata
3. Mengajukan surat pemohon (pengantar dari fakultas) beserta proposal pada instansi yang dituju
4. Menyerahkan surat jawaban dari instansi
5. Mengikuti pembekalan yang diadakan oleh fakultas
6. Melaksanakan Praktek Kerja Nyata
7. Konsultasi dengan dosen pembimbing
8. Penyusunan Laporan Praktek Kerja Nyata.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Sebagai salah satu bentuk Karya Tulis Ilmiah, dalam penyusunan laporan Praktek Kerja Nyata diperlukan landasan teori dan acuan mengenai pokok bahasan yang akan disajikan. Oleh karena itu pada bab ini akan kami sajikan definisi dan acuan mengenai teori yang berkaitan dengan pokok pembahasan.

### 2.1 Pariwisata

Batasan tentang pariwisata belum ada keseragaman, tergantung dari sudut pandangnya. Salah satunya adalah yang dikemukakan oleh E. Guyer Freuler dalam Yoeti (1996: 115), yang menyatakan bahwa pariwisata dalam artian modern merupakan fenomena dari jaman sekarang yang didasarkan di atas kebutuhan akan kesehatan dan pergantian hawa, penilaian yang sadar dan menumbuhkan (cinta) terhadap keindahan alam dan pada khususnya disebabkan oleh bertambahnya pergaulan berbagai bangsa dan kelas masyarakat manusia sebagai hasil daripada perkembangan perniagaan, industri, perdagangan serta penyempurnaan daripada alat-alat pengangkutan. Pengertian lainnya tentang pariwisata adalah: Pariwisata merupakan suatu perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu yang diselenggarakan dari suatu tempat ke tempat lain, dengan maksud bukan untuk berusaha (*business*) atau untuk mencari nafkah di tempat yang dikunjungi, tetapi semata-mata untuk menikmati perjalanan tersebut guna pertamasyaan dan rekreasi atau untuk memenuhi keinginan yang beraneka ragam. Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut, dapat dikatakan bahwa pariwisata merupakan suatu kegiatan perjalanan yang dilakukan dari satu tempat ke tempat lain untuk sementara waktu dengan tujuan rekreasi dan bukan untuk mencari nafkah. Jadi, tujuan utama perjalanan itu adalah berhubungan dengan pertamasyaan.

Pariwisata dikatakan sebagai industri, karena di dalamnya terdapat berbagai aktivitas yang bisa menghasilkan produk berupa barang dan jasa. Akan tetapi, makna industri di sini bukan sebagaimana pengertian industri pada umumnya yaitu adanya pabrik atau mesin-mesin yang besar dan kecil yang penuh dengan asap. Industri pariwisata tidak seperti pengertian industri pada umumnya, sehingga industri pariwisata disebut industri tanpa asap. Uraian tersebut sejalan dengan konsep industri pariwisata yang dikemukakan oleh Yoeti (1996: 153) yang menyatakan bahwa industri pariwisata adalah kumpulan dari macam-macam perusahaan yang secara bersama-sama menghasilkan barang dan jasa (*goods and service*) yang dibutuhkan wisatawan pada khususnya dan pelancong pada umumnya selama dalam perjalanannya.

## 2.2 Jenis Pariwisata

Menurut Pendit (1994), pariwisata dapat dibedakan menurut motif wisatawan untuk mengunjungi suatu tempat.

### 2.2.1 Wisata Budaya

Wisata Budaya adalah perjalanan yang dilakukan atas dasar keinginan untuk memperluas pandangan hidup seseorang dengan jalan mengadakan kunjungan atau peninjauan ke tempat lain atau ke luar negeri, mempelajari keadaan rakyat, kebiasaan adat istiadat mereka, cara hidup mereka, budaya dan seni mereka. Seiring perjalanan serupa ini disatukan dengan kesempatan-kesempatan mengambil bagian dalam kegiatan-kegiatan budaya, seperti eksposisi seni (seni tari, seni drama, seni musik, dan seni suara), atau kegiatan yang bermotif kesejarahan dan sebagainya.

### 2.2.2 Wisata Maritim atau Bahari

Jenis wisata ini banyak dikaitkan dengan kegiatan olah raga di air, lebih-lebih di danau, pantai, teluk, atau laut seperti memancing, berlayar, menyelam sambil melakukan pemotretan, kompetisi berselancar, balapan mendayung, melihat-lihat

taman laut dengan pemandangan indah di bawah permukaan air serta berbagai rekreasi perairan yang banyak dilakukan didaerah-daerah atau negara-negara maritim, seperti di Laut Karibia, Hawaii, Tahiti, Fiji dan sebagainya. Di Indonesia banyak tempat dan daerah yang memiliki potensi wisata maritim ini, seperti misalnya Pulau-pulau Seribu di Teluk Jakarta, Danau Toba; pantai Pulau Bali, taman laut di Kepulauan Maluku dan sebagainya. Jenis ini disebut pula wisata tirta.

### **2.2.3 Wisata Cagar Alam (Taman Konservasi)**

Wisata Cagar Alam banyak diselenggarakan oleh agen atau biro perjalanan yang mengkhususkan usaha-usaha dengan jalan mengatur wisata ke tempat atau daerah cagar alam, taman lindung, hutan daerah pegunungan dan sebagainya yang kelestariannya dilindungi oleh undang-undang. Wisata cagar alam ini banyak dilakukan oleh para penggemar dan pecinta alam dalam kaitannya dengan kegemaran memotret binatang atau marga satwa serta pepohonan kembang beraneka warna yang memang mendapat perlindungan dari pemerintah dan masyarakat. Wisata ini banyak dikaitkan dengan kegemaran akan keindahan alam, kesegaran hawa udara di pegunungan, keajaiban hidup binatang dan marga satwa yang langka serta tumbuh-tumbuhan yang jarang terdapat di tempat-tempat lain. Di Bali, wisata Cagar Alam yang telah berkembang adalah Taman Nasional Bali Barat dan Kebun Raya Eka Karya

### **2.2.4 Wisata Konvensi**

Yang dekat dengan wisata jenis politik adalah apa yang dinamakan wisata konvensi. Berbagai negara pada dewasa ini membangun wisata konvensi ini dengan menyediakan fasilitas bangunan dengan ruangan-ruangan tempat bersidang bagi para peserta suatu konferensi, musyawarah, konvensi atau pertemuan lainnya baik yang bersifat nasional maupun internasional. Jerman Barat misalnya, memiliki Pusat Kongres Internasional (International Convention Center) di Berlin, Philipina mempunyai PICC (Philippine International Convention Center) di Manila dan

Indonesia mempunyai Balai Sidang Senayan di Jakarta untuk tempat penyelenggaraan sidang-sidang pertemuan besar dengan perlengkapan modern. Biro konvensi, baik yang ada di Berlin, Manila, atau Jakarta berusaha dengan keras untuk menarik organisasi atau badan-badan nasional maupun internasional untuk mengadakan persidangan mereka di pusat konvensi ini dengan menyediakan fasilitas akomodasi dan sarana pengangkutan dengan harga reduksi yang menarik serta menyajikan program-program atraksi yang menggiurkan.

#### **2.2.5 Wisata Pertanian (Agrowisata)**

Sebagai halnya wisata industri, wisata pertanian ini adalah pengorganisasian perjalanan yang dilakukan ke proyek-proyek pertanian, perkebunan, ladang pembibitan dan sebagainya, dimana wisatawan rombongan dapat mengadakan kunjungan dan peninjauan untuk tujuan studi maupun melihat-lihat keliling sambil menikmati segarnya tanaman beraneka warna dan suburnya pembibitan berbagai jenis sayur-mayur dan palawija di sekitar perkebunan yang dikunjungi.

#### **2.2.6 Wisata Buru**

Wisata Buru banyak dilakukan di negeri-negeri yang memang memiliki daerah atau hutan tempat berburu yang dibenarkan oleh pemerintah dan digalakkan oleh berbagai agen atau biro perjalanan. Wisata buru ini diatur dalam bentuk safari buru ke daerah atau hutan yang telah ditetapkan oleh pemerintah negara yang bersangkutan, seperti berbagai negeri di Afrika untuk berburu gajah, singa, ziraf, dan sebagainya. Di Indonesia, pemerintah membuka wisata buru untuk daerah Baluran di Jawa Timur dimana wisatawan boleh menembak banteng atau babi hutan.

#### **2.2.7 Wisata Ziarah**

Wisata Ziarah sedikit banyak dikaitkan dengan agama, sejarah, adat istiadat dan kepercayaan umat atau kelompok dalam masyarakat. Wisata ziarah banyak dilakukan oleh perorangan atau rombongan ke tempat-tempat suci, ke makam-makam

orang besar atau pemimpin yang diagungkan, ke bukit atau gunung yang dianggap keramat, tempat pemakaman tokoh atau pemimpin sebagai manusia ajaib penuh legenda.

### 2.3 Wisatawan

Wisatawan adalah Orang yang melakukan kegiatan wisata. Jadi menurut pengertian tersebut, semua orang yang melakukan perjalanan wisata dinamakan wisatawan. Adapun tujuannya yang penting, perjalanan itu bukan untuk menetap dan tidak untuk mencari nafkah di tempat yang dikunjungi. Dalam bahasa Inggris, wisatawan itu disebut *tourist*. Oleh para pakar pariwisata dan organisasi internasional untuk kepentingan tertentu, pengertian *tourist* ini diberi persyaratan seperti :

1. Perjalanan dilakukan secara sukarela.
2. Perjalanan ke tempat lain di luar wilayah/dacrah/negara tempat tinggalnya.
3. Tidak untuk mencari nafkah.
4. Tujuannya semata-mata untuk :
  - Pesiari, liburan, kesehatan, belajar, keagamaan dan olahraga.
  - Kunjungan usaha, tugas dan menghadiri pertemuan.

### 2.4 Objek Wisata di Jember

#### 2.4.1 Pantai Watu Ulo

Kearah selatan kota Jember di gugusan Samudera Indonesia terdapat pantai yang indah panorama alamnya, yaitu Pantai Watu Ulo terletak ± 45 Km dari kota Jember. Untuk menuju ke Pantai Watu Ulo bisa ditempuh dengan segala macam kendaraan. Disebut Watu Ulo karena di pantai itu ada sebuah batu panjang berbentuk ular (Jw. Ulo)

#### **2.4.2 Pantai Papuma**

Selain Pantai Watu Ulo, pantai yang juga menarik untuk dikunjungi adalah Pantai Pasir Putih Malikan (PAPUMA) yang letaknya bersebelahan dengan Pantai Watu Ulo. Sepanjang Pantai Papuma terbentang pasir putih yang indah dipandang dan nyaman diinjak karena terasa empuk dan lembut. Papuma sering dijadikan tempat berjemur oleh wisatawan mancanegara. Disamping keindahan alamnya, Pantai Papuma juga kaya akan fauna seperti Biawak, Ayam Alas, burung-burung dengan ragam jenisnya, Babi Hutan, Rusa, Landak dan Trenggiling.

#### **2.4.3 Pantai Paseban**

Pantai Paseban terletak 52 km kearah Barat Laut Kota Jember. Di pantai ini para wisatawan dapat menikmati deburan ombak laut selatan yang penuh dengan mitos. Hampan pasir yang luas membentang memberi keasikan tersendiri bagi wisatawan yang menyusurnya. Di Pantai Paseban wisatawan dapat menikmati mandi laut mengingat ombaknya yang tenang dan landai nan teratur.

#### **2.4.4 Pantai Bandalit**

Pantai Bandalit merupakan pantai yang terletak di kawasan Taman Nasional Meru Betiri yang indah panorama alamnya. Pantai ini terletak di sebelah selatan kota Jember, tepatnya 35 km dari pusat kota. Pantai yang bersebelahan dengan Pantai Sukamade (Pantai Tempat Penangkaran Penyu) dikenal akan tenangnya ombak yang berpadu dengan keindahan flora. Pantai Bandalit sangat cocok bagi pengunjung yang menyenangi olahraga alam karena medan menuju ke pantai cenderung menantang. Di Bandalit para pengunjung dapat melakukan kegiatan lintas alam, memancing dan selancar angin.

## 2.5 Promosi Pariwisata

Promosi adalah sebuah usaha untuk memperkenalkan, memberitahukan dan menginformasikan tentang produk yang ditawarkan oleh industri kepariwisataan.

### 2.5.1 Fungsi Promosi

Fungsi promosi antara lain :

1. Mencari dan mendapatkan perhatian dari calon pembeli. Perhatian calon pembeli harus diperoleh, karena merupakan titik awal proses pengambilan keputusan di dalam membeli suatu barang dan jasa.
2. Menciptakan dan menumbuhkan ketertarikan pada diri calon pembeli. Perhatian yang sudah diberikan oleh seseorang mungkin akan dilanjutkan pada tahap berikutnya atau mungkin berhenti. Yang dimaksudkan dengan tahap berikutnya ini adalah timbulnya rasa tertarik dan rasa tertarik ini yang akan menjadi fungsi utama promosi.
3. Pengembangan rasa ingin tahu (desire) calon pembeli untuk memiliki barang yang ditawarkan. Hal ini merupakan kelanjutan dari tahap sebelumnya. Setelah seseorang tertarik pada sesuatu, maka timbul rasa ingin memilikinya. Bagi calon pembeli yang merasa mampu (dalam hal harga, cara pemakaiannya, dan sebagainya), maka rasa ingin memilikinya ini semakin besar dan diikuti oleh suatu keputusan untuk membeli.

### 2.5.2 Tujuan Promosi

Ada beberapa tujuan yang terdapat dalam promosi yaitu:

1. Menginformasikan, maksudnya adalah menginformasikan pasar tentang produk baru, mengemukakan manfaat baru sebuah produk, menginformasikan pasar tentang perubahan harga, menjelaskan bagaimana produk bekerja, menggambarkan jasa yang tersedia, memperbaiki kesan

yang salah, mengurangi ketakutan pembeli dan membangun citra perusahaan.

2. Membujuk, maksudnya mengubah persepsi mengenai atribut produk agar diterima pembeli.
3. Mengingatkan, maksudnya agar produk tetap diingat pembeli sepanjang masa, mempertahankan kesadaran akan produk yang paling mendapat perhatian.

## 2.6 Kegiatan Promosi

Pada dasarnya promosi bertujuan untuk mempengaruhi *potensial customers* atau pedagang perantara ( *Trade Intermediaries* ) melalui komunikasi agar oleh mereka terpikirkan untuk melakukan sesuatu. Ditinjau dari segi ini, maka yang termasuk dalam kegiatan promosi antara lain adalah periklanan dan promosi penjualan. Dalam hal ini perlu pula disadari akan pentingnya promosi dari mulut-mulut, yaitu informasi secara verbal atau lisan antar pelanggan karena terkadang masyarakat lebih mempercayai apa yang ada di media massa.

## 2.7 Fungsi Bahasa Inggris dalam Kegiatan Promosi Pariwisata

Bahasa Inggris sebagai bahasa komunikasi internasional sangat berperan dalam industri pariwisata khususnya dalam promosi pariwisata. Keberadaan bahasa Inggris sebagai *second language* bagi masyarakat dunia merupakan alat komunikasi yang paling efektif untuk menyampaikan pesan kepariwisataan. Tanpa pengetahuan dan keterampilan bahasa Inggris yang memadai, pihak kepariwisataan akan kesulitan dalam menyampaikan pesan promosi, sebab perbedaan bahasa dari negara dan bangsa satu dengan yang lain merupakan penghambat utama terjalannya sebuah pemahaman dalam berkomunikasi. Sementara dalam kegiatan promosi wisata pihak produsen atau pengelola wisata memiliki tanggung jawab memperkenalkan dan meyakinkan

konsumen akan produk-produk wisata yang dimilikinya. Untuk itu, bahasa Inggris menjadi salah satu bahasa yang mampu membangun komunikasi antara produsen dan konsumen pariwisata.



### BAB III

#### GAMBARAN UMUM INSTANSI

Bab ini akan membahas tentang instansi tempat dilaksanakannya Praktek Kerja Nyata. Adapun bab ini akan terbagi dalam beberapa pokok pembahasan, yaitu sejarah, peran dan fungsi Kantor Pariwisata Kabupaten Jember.

##### **3.1 Sejarah Singkat Kantor Pariwisata Kabupaten Jember**

Secara historis, Kantor Pariwisata Kabupaten Jember yang pada awalnya bernama Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember berawal dari sebuah pemikiran adanya kebutuhan mendasar mengenai pentingnya sebuah lembaga yang bertanggung jawab terhadap dunia pariwisata yang ada di Kabupaten Jember.

Kebutuhan ini menuntut adanya sebuah lembaga pemerintah yang secara struktur berada di bawah kepala daerah. Berdasarkan kebutuhan inilah, maka DPRD Tingkat II Kabupaten Jember menyetujui pembentukan Dinas Pariwisata Kabupaten Jember dengan ditetapkannya surat No:2/DPRD/34/1992 tanggal 8 September 1992 sebagai landasan yuridis.

Dinas ini dipandang memerlukan acuan dan pedoman dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, maka dikeluarkanlah Peraturan Daerah No.45 tentang petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis pengelolaan pariwisata daerah.

Disamping itu, ada beberapa hal yang telah dilakukan oleh Pemerintah Daerah Tingkat II Jember sebagai upaya mendinamiskan kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember. Pertama, dikeluarkannya surat keputusan Bupati No.694 tahun 1992 mengenai penyerahan sebagian urusan pemerintahan di kepariwisataan dari Pemerintah daerah Tingkat I ke Pemerintah Daerah Tingkat II. Surat ini disamping sebagai upaya untuk menghindari terjadinya tumpang tindih

fungsi dan wewenang juga sebagai perwujudan Undang-Undang No.5 tahun 1974 tentang otonomi daerah.

Kedua, pengangkatan Kepala Dinas. Sebagai pihak yang bertanggung jawab atas fungsi dan wewenang dinas, Kepala Daerah Kabupaten Jember mengeluarkan surat keputusan Bupati Kabupaten Jember mengenai pengangkatan Kepala Dinas sebagai pihak yang bertanggung jawab atas peran dan fungsi Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Jember.

Ketiga, dibentuk beberapa bidang kerja sebagai pelaksana teknis operasional kerja seluruh aktifitas yang berkaitan dengan kepariwisataan Kabupaten Jember. Dibentuknya beberapa bidang-bidang ini untuk membantu kepala dinas dalam menjalankan tugas-tugas operasional yang kemudian dipertanggung jawabkan kepada Kepala Dinas.

Namun pada tahun 2005 dinas ini berubah status menjadi Kantor Pariwisata. Hal ini sesuai dengan keputusan Menteri Pariwisata dan Kebudayaan serta Peraturan Daerah No.25 tanggal 1 Desember 2005. Perubahan nama dalam instansi kantor pariwisata mempengaruhi perubahan dalam struktur organisasi kantor pariwisata Jember berupa pengurangan beberapa seksi yaitu seksi seni dan budaya. Pada pelaksanaannya, seksi seni dan budaya dialokasikan pada dinas pendidikan. Struktur dan nama organisasi yang berdasarkan Keputusan Menteri dan Peraturan Daerah No.25 terhitung mulai berjalan pada tanggal 1 Januari 2006, namun pelantikan struktur organisasi kantor pariwisata baru direalisasikan pada bulan April 2006.

Perubahan status ini merupakan upaya dalam rangka efisiensi, dimana selama ini terlalu banyak staf yang ada di Dinas Pariwisata Dan kebudayaan dipandang tidak mampu melaksanakan fungsi dan wewenangnya bagi pengembangan industri Kabupaten Jember.

### **3.2 Kedudukan Kantor Pariwisata Jember dalam Pemerintahan Daerah Kabupaten Jember**

Sebagai unsur pelaksana pemerintah kabupaten yang mempunyai tugas menyelenggarakan kewenangan pemerintah kabupaten dibidang pariwisata. Kantor pariwisata dipimpin oleh kepala kantor yang bertanggung jawab kepada Bupati melalui sekretaris daerah.

#### **3.2.1 Visi Kantor Pariwisata Kabupaten Jember**

Adapun visi yang dimiliki kantor pariwisata kabupaten Jember adalah mewujudkan kabupaten Jember sebagai salah satu daerah tujuan wisata yang bertumpu pada ekonomi kerakyatan dan berorientasi global yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan dan lingkungan hidup demi kesejahteraan masyarakat.

#### **3.2.2 Misi Kantor Pariwisata Kabupaten Jember**

Sebagai upaya untuk merealisasikan visi tersebut, Kantor Pariwisata kabupaten Jember telah menetapkan empat misi yang akan diejawantahkan, yaitu memperkenalkan potensi wisata kabupaten Jember, mempersiapkan obyek dan daya tarik wisata, menyediakan sarana dan jasa pariwisata, serta meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM).

#### **3.2.3 Tujuan Kantor Pariwisata Kabupaten Jember**

Tujuan kantor pariwisata adalah meningkatkan kualitas dan kuantitas obyek, atraksi, seni budaya dan daya tarik wisata menjadi obyek yang laku dan layak jual. Untuk mengatasi krisis ekonomi yang terjadi dalam masyarakat Jember, Kantor Pariwisata bertujuan meningkatkan kegiatan kepariwisataan yang mampu menggalakkan peningkatan perekonomian masyarakat, menambah pendapatan asli daerah secara terencana dan integral, serta untuk meningkatkan sumber daya manusia di bidang kepariwisataan.

### **3.2.4 Tugas Pokok Kantor Pariwisata Kabupaten Jember**

Tugas pokok kantor pariwisata adalah membantu Kepala Daerah dalam melaksanakan urusan rumah tangga daerah di bidang kepariwisataan dan melaksanakan tugas pembantuan serta lain-lainnya yang berkaitan dengan kepariwisataan berdasarkan tata laksana kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku

### **3.2.5 Fungsi Dari Kantor Pariwisata Kabupaten Jember**

Keberadaan kantor pariwisata berfungsi sebagai perencana dan pelaksana kebijakan di bidang kepariwisataan, memberikan bimbingan dan pembinaan usaha pariwisata, memberikan izin di bidang kepariwisataan sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh kepala daerah berdasarkan peraturan perundang-undangan, memantau dan mengendalikan terhadap pelaksanaan tugas pokoknya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Daerah.

## **3.3 Struktur Organisasi dalam Kantor Pariwisata Kabupaten Jember**

### **3.3.1 Kepala Kantor**

Kepala Kantor merupakan jabatan tertinggi dalam Kantor Pariwisata. Kepala Kantor membawahi semua jabatan yang ada di Kantor Pariwisata Kabupaten Jember termasuk jabatan fungsional. Adapun tugas-tugas Kepala Kantor yaitu perencanaan dan pelaksanaan kebijakan dibidang kepariwisataan, pemberian bimbingan dan pembinaan usaha pariwisata, pemberian perijinan Bupati berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, pemantauan dan pengendalian atas pelaksanaan tugas pokoknya berdasarkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan Bupati.

### 3.3.2 Kepala Bagian Tata Usaha

Kepala Bagian Tata Usaha berada di bawah Kepala Kantor, Kepala Bagian Tata Usaha ini membawahi beberapa seksi dan staf yang ada dalam struktur kantor pariwisata kabupaten jember. Kepala Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan administrasi umum, melaksanakan administrasi perlengkapan, melaksanakan penyusunan rencana program kerja, pelaporan kearsipan dan dokumentasi, menyusun rencana usulan RAPBD, melaksanakan administrasi keuangan dan melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh Kepala Kantor.

### 3.3.3 Seksi Sarana dan Jasa

Seksi Sarana dan Jasa merupakan salah satu seksi yang ada di Kantor Pariwisata. Seksi ini memiliki dua staf yang bertugas membantu menyelesaikan kerja-kerja yang ada dalam bagian sarana dan jasa. Staf-staf yang kedudukannya berada bawah Seksi Sarana dan Jasa adalah staf akomodasi dan usaha jasa boga serta staf-staf usaha dan aneka usaha pariwisata, yang masing-masing memiliki tugas sendiri-sendiri. Seksi Sarana dan Jasa bertugas menyiapkan dan menetapkan standarisasi klasifikasi dan pemantauan usaha akomodasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, menyiapkan bahan dan mengkoordinasikan untuk menyiapkan bahan dan mengkoordinasikan untuk memantapkan klasifikasi, standarisasi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, menyiapkan bahan dan mengkoordinasikan untuk standarisasi pemantauan, evaluasi dampak lingkungan serta penertibannya, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Kantor.

Staf akomodasi dan usaha jasa boga adalah bawahan dari seksi sarana dan jasa yang bekerja membantu dalam bidang sarana dan jasa. Staf akomodasi dan usaha jasa boga mempunyai tugas sendiri, tugas tersebut adalah menyusun rencana dan melaksanakan kerjasama dengan instansi terkait dalam rangka pembinaan usaha akomodasi, menyiapkan bahan untuk penerapan standarisasi klasifikasi usaha

akomodasi, memproses perizinan akomodasi, melaksanakan pemantauan dan evaluasi dalam rangka pengawasan dan pengendalian usaha, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Staf Sarana dan Jasa.

Staf usaha dan aneka usaha pariwisata merupakan salah satu staf yang berada di bawah Seksi Sarana dan Jasa. Staf usaha dan aneka usaha pariwisata dalam bidang sarana dan jasa bertugas menginvestasikan usaha jasa pariwisata, memproses perizinan usaha jasa pariwisata, melaksanakan pembinaan, pengawasan dan penerbitan usaha jasa pariwisata dalam rangka pembinaan aneka usaha wisata (sarana angkutan wisata, kawasan wisata, sarana wisata tirta serta sarana hiburan umum), menyiapkan bahan untuk penetapan standarisasi dan klasifikasi aneka usaha wisata sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, memproses perizinan aneka usaha wisata, melaksanakan pemantauan dan evaluasi dalam rangka pengawasan dan melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Seksi Sarana dan Jasa.

#### **3.3.4 Seksi pemasaran dan penyuluhan**

Seksi pemasaran dan penyuluhan mempunyai kedudukan yang sama dengan seksi-seksi yang lain. Seksi pemasaran dan penyuluhan membawahi staf promosi pariwisata dan staf penyuluhan pariwisata. Masing-masing staf memiliki tugas sendiri-sendiri dan membantu meringankan kerja-kerja dari bidang pemasaran dan penyuluhan. Seksi pemasaran dan penyuluhan mempunyai tugas mengadakan analisa terhadap produk wisata tentang kelayakan pemasaran, menyelenggarakan penyebaran informasi dan produk, menyelenggarakan dan mengikuti kegiatan pemasaran, menjalin kerjasama antar kabupaten atau kota dan instansi terkait, menyelenggarakan bimbingan dan penyuluhan bidang pariwisata, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Daerah.

Staf promosi kedudukannya berada di bawah seksi pemasaran dan penyuluhan dalam struktur organisasi, staf promosi memiliki peran penting dalam

mensosialisasikan dan mempromosikan objek, daya tarik dan seluruh produk kepariwisataan yang dimiliki Kabupaten Jember ke masyarakat luas. Diantara tugas staf promosi secara spesifik antara lain menyelenggarakan kegiatan pemasaran pariwisata melalui promosi dan pameran, mengikuti kegiatan promosi dan pameran wisata dan cinderamata, memberdayakan mandala wisata dan pusat informasi, menyiapkan bahan dalam menyusun kerjasama antar kabupaten atau kota dalam pengembangan dan pemasaran pariwisata, membuka dan mengembangkan pasar wisata di daerah lain, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh kepala seksi pemasaran dan penyuluhan.

Staf penyuluhan pariwisata kedudukannya juga berada di bawah seksi pemasaran dan penyuluhan. Namun staf penyuluhan pariwisata mempunyai tugas sendiri yaitu mengumpulkan bahan untuk pelaksanaan pembinaan dan bimbingan wisata, menyiapkan sarana penyuluhan bidang pariwisata, merencanakan dan melaksanakan peningkatan bimbingan wisata dalam rangka meningkatkan peran serta masyarakat di bidang kepariwisataan di daerah, menyusun laporan tentang pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan wisata dan melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Seksi Pemasaran dan Penyuluhan.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bahan kajian dan evaluasi yang dilakukan oleh penulis yang nantinya mungkin bermanfaat sebagai sebuah kritik yang konstruktif bagi perkembangan industri kepariwisataan Kabupaten Jember.

#### 5.1 Kesimpulan

Kantor Pariwisata Kabupaten Jember merupakan sebuah instansi yang bertanggung jawab dan memiliki peran penting dalam meningkatkan kepariwisataan di Jember. Berbagai upaya telah dilakukan dalam meningkatkan kunjungan wisata dan terbukti berhasil, seperti dengan dilaksanakannya program 'Bulan Berkunjung ke Jember' yang ternyata mendapatkan apresiasi dan respon yang cukup baik dari masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya jumlah kunjungan wisata ke Jember.

Namun, disadari atau tidak, potensi yang dimiliki oleh Kabupaten Jember ternyata masih kurang dikenal oleh masyarakat, khususnya dalam skala nasional dan internasional. Masih banyak aset-aset yang sangat potensial namun kurang dikelola dengan baik. Padahal, objek daya tarik dan produk yang dimiliki-jika dikembangkan-merupakan aset dan potensi yang menarik untuk menjadi Daerah Tujuan Wisata (DTW) bagi wisatawan.

Berkembangnya kepariwisataan itu sendiri sangat ditunjang oleh promosi yang dilakukan oleh Kantor Pariwisata pada umumnya dan seksi promosi khususnya, sehingga diperlukan Sumber Daya Manusia(SDM) dengan kualifikasi yang sesuai untuk ditempatkan pada bidang ini, baik dengan latar belakang pendidikan maupun kemampuan atau *skill* yang dimiliki. Pendidikan yang dimaksud disini, misalnya

lulusan sebuah lembaga pariwisata, sedangkan *skill* yang dimaksud adalah kemampuan dalam berkomunikasi, terutama dalam menggunakan bahasa Inggris yang sangat berguna terutama dalam memasarkan pariwisata daerah ke tingkat internasional.

## 5.2 Saran

Persoalan diatas merupakan masalah krusial yang harus segera diselesaikan oleh Kantor Pariwisata Kabupaten Jember. Dalam hal ini, ada beberapa hal sebagai saran penulis yang bisa dilakukan oleh pihak Kantor Pariwisata Kabupaten Jember sebagai langkah solutif. *Pertama*, Kantor Pariwisata Kabupaten Jember harus lebih mengoptimalkan forum-forum yang ada, seperti seminar maupun pameran, baik dalam skala regional, nasional, maupun internasional sebagai sarana untuk mempromosikan potensi wisata yang ada di Kabupaten Jember.

*Kedua*, pemerintah kabupaten Jember harus selektif dan proporsional dalam melakukan rekrutmen pegawai di tingkatan Pemerintah Daerah Kabupaten Jember. Proporsionalitas ini harus mempertimbangkan spesifikasi keilmuan dan kemampuan calon pegawai yang akan diterima. Lebih dari itu, pada saat penempatan pegawai juga perlu dipertimbangkan *basic* keilmuan yang dimiliki. Tentunya pada penempatan ini yang perlu diperhatikan adalah apakah seorang pegawai baru yang telah

diterimasesuai dengan dinas atau bidang yang akan ditempati. Khusus untuk Kantor Pariwisata, seyogyanya seorang pegawai baru yang akan ditempatkan harus berasal dari lembaga pendidikan kepariwisataan atau paling tidak dari jurusan bahasa Inggris jika diperlukan, karena secara tidak langsung hal ini akan berguna terutama demi kelancaran(berkomunikasi) didalam kegiatan promosi pariwisata.

Mengenai perekrutan pegawai di Kantor Pariwisata, kualifikasi dalam penguasaan bahasa Inggris dan lulusan sebuah lembaga pariwisata sangat disarankan terutama untuk ditempatkan pada seksi promosi, mengingat bidang ini memiliki peran sangat penting dalam kegiatan kepariwisataan. Langkah solutif lainnya adalah dengan mengadakan pelatihan-pelatihan ataupun kursus bahasa Inggris untuk meningkatkan kualitas SDM yang ada. Tentunya, diperlukan anggaran khusus untuk dapat menjalankan kegiatan ini, namun hal ini perlu benar-benar dipertimbangkan demi kemajuan dan peningkatan kepariwisataan kabupaten Jember kedepan.

## DAFTAR PUSTAKA

<http://arison001.blogspot.com/2008/02/pengertian-pariwisata>, diambil tanggal 19 April 2008

<http://myazinda.multiply.com/journal/item/10>, diambil tanggal 20 April 2008

<http://www.budpar.go.id/page.php?ic=541>, diambil tanggal 29 April 2008

<http://www.sinarharapan.co.id/feature/wisata/2004>, diambil tanggal 19 April 2008

<http://peminatanmanajemenpemasaran.blogspot.com>, diambil tanggal 20 April 2008

[http://www.sinjai.go.id/baru/index.php?option=com\\_content&task=view&id=88](http://www.sinjai.go.id/baru/index.php?option=com_content&task=view&id=88), diambil tanggal 20 April 2008

## CONTOH BROSUR

Pantai yang bersebelahan dengan Pantai Sukamade (pantai lebat perangkaran penyu) dikenal dengan tenangnya ombak yang terpadu dengan keindahan lora

**Daya tarik obyek wisata Bandeaalit / Meru Betiri :**

- Kegiatan lintas alam
- Memancing
- Selancar angin

**Dengan fasilitas :**

- Penginapan
- Ruang pertemuan

**Transportasi :**

- Kondisi jalan 10 km / macadam
- Angkutan umum roda 2 & 4

### REMBANGAN RESORT

Wisata Rembangan 12 km arah Kota Jember merupakan obyek wisata pegunungan dengan udara yang sejuk dan panorama alamnya yang indah. Di pagi hari panorama matahari terbit bisa dipandang sangat jelas kelika wisatawan bersiap – siap menikmati sejuknya air kolam dan hijaunya tanaman.

**Daya tarik obyek wisata Rembangan Resort :**

- Dapat menikmati teh jahe rembangan dan
- Pisang goreng keju rembangan
- Agrowisata kebun rayap

**Dengan fasilitas :**

- Tempat seminar
- Kolam renang
- Tempat bermain
- Penginapan

**Transportasi :**

- Jalan aspal
- Kendaraan umum roda 2 & 4

### JEMBER FASHION CARNAVAL

Salah satu karya cipta putra Jember yang merupakan potensi pariwisata yang bertaraf Internasional. Acara ini menjadi wisata andalan kota Jember yang merupakan parade fashion terpanjang di dunia menempuh jalan jarak kurang lebih 3 km yang mampu melibatkan dan diikuti oleh masyarakat Jember maupun Top Model dari kota lain yang ikut berpartisipasi kegiatan ini dipusatkan di alun-alun kota Jember dan berakhir di gedung olah raga bumi Kalwates Jember. Yang dilaksanakan setiap tahun pada bulan Agustus minggu pertama. (Hari minggu)

### PANTAI WATU ULO / PAPUMA

Pantai Watu Ulo dan Pantai Papuma terletak di arah selatan dari kota Jember di gugusan samudera Indonesia. Disebut Watu Ulo karena di pantai itu ada sebuah batu panjang berbentuk ular (Jawa Ulo) dengan penuh sisik. Menurut cerita rakyat dikatakan bahwa pada jaman dahulu kala ada seekor ular yang sedang bertapa di pantai itu.

**Daya tarik obyek wisata Watu Ulo dan Papuma :**

- Matahari terbit
- Memancing
- Ikan Hias, Ikan Bakar

**Dengan Fasilitas :**

- Hotel
- Rumah makan
- Aula pertemuan

**Transportasi :**

- Angkutan umum 24 jam
- Jalan Aspal

### TAMAN BOTANI SUKORAMBI

Merupakan salah satu agrowisata di Kabupaten Jember yang terletak di dukuh mencek kecamatan Sukorambi dengan kawasan seluas 7 hektar, lokasi tersebut berada 7 km dan arah barat kota Jember.

**Daya tarik obyek wisata taman botani Sukorambi :**

- Agro wisata buah – buahan antara lain Durian, coklat, buah naga, dll.
- Peternakan dan pemeliharaan sapi dan kuda.
- Out bond
- Kolam pemancingan

**Dengan fasilitas :**

- Ruang display produk kebun
- Aula
- Rumah makan
- Flying fox setinggi 40 m
- Camping ground

**Transportasi :** Dapat menggunakan segala jenis kendaraan dengan jarak tempuh dari kota Jember kurang lebih 20 menit.

### BANDE ALIT / MERU BETIRI

Pantai Bandeaalit merupakan pantai yang terletak di kawasan Taman Nasional Meru Betiri yang indah panorama alamnya. Pantai ini terletak di sebelah selatan kota Jember tepatnya 35 km dari pusat kota.

CONTOH BOOKLET 1

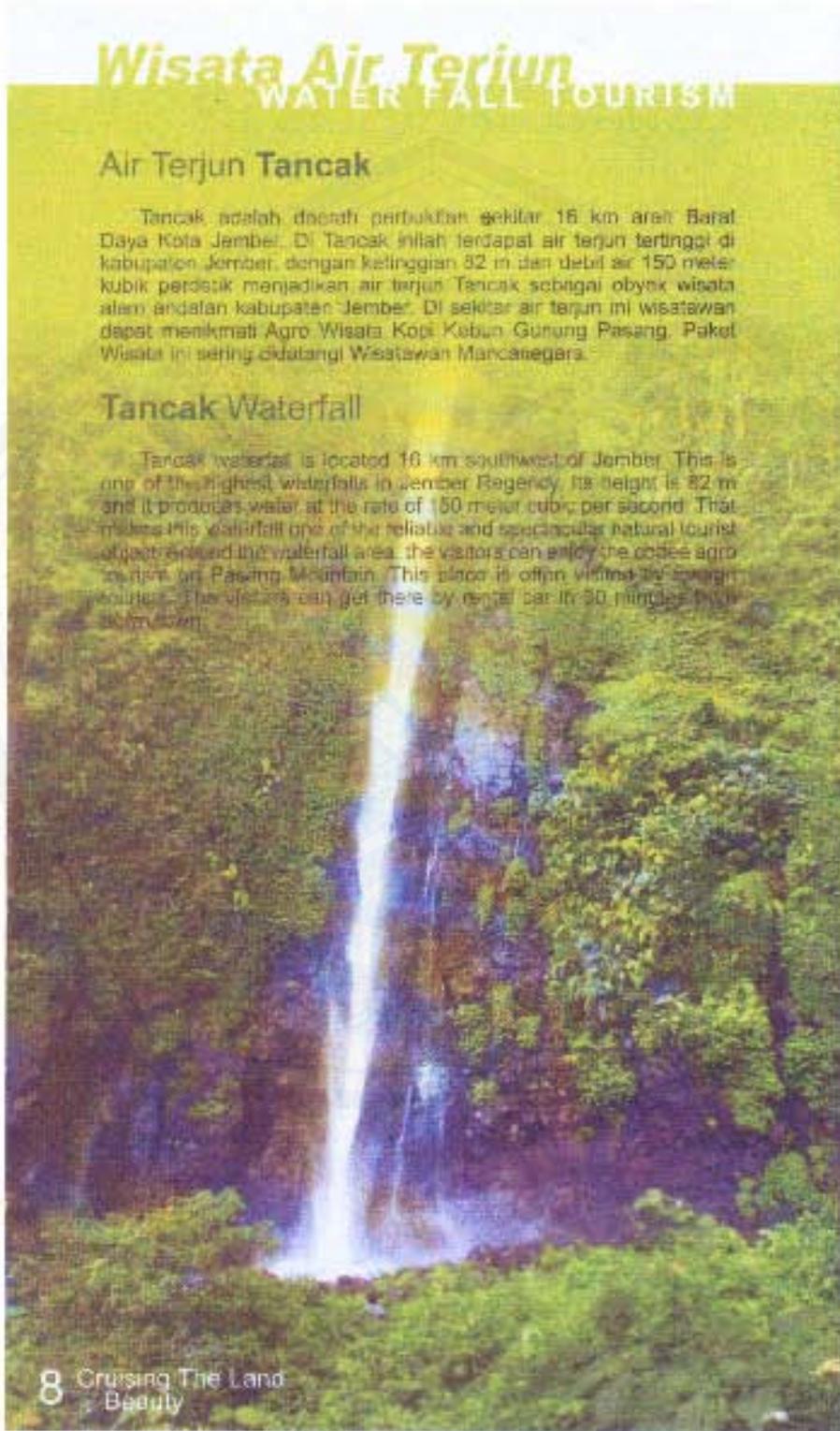
## Wisata Air Terjun WATER FALL TOURISM

### Air Terjun Tancak

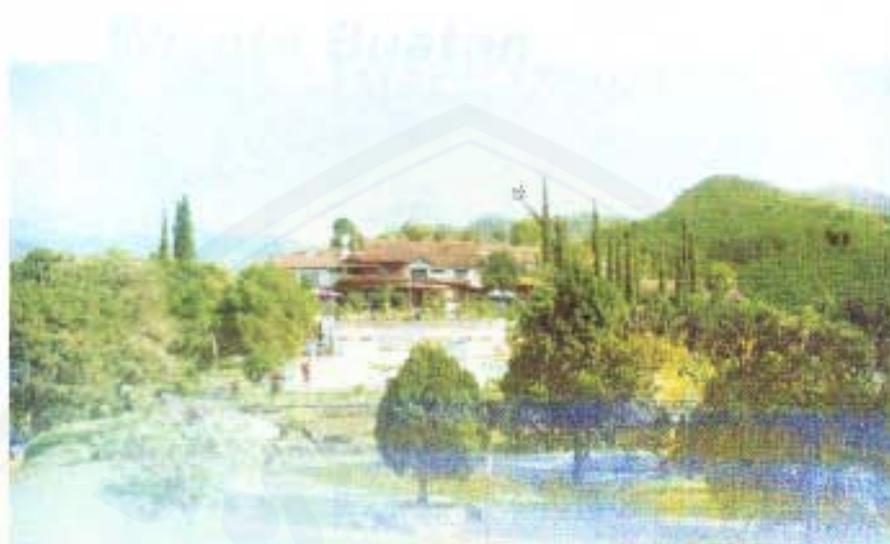
Tancak adalah daerah pertukaran sekitar 16 km arah Barat Daya Kota Jember. Di Tancak inilah terdapat air terjun tertinggi di kabupaten Jember, dengan ketinggian 82 m dan debit air 150 meter kubik perdetik menjadikan air terjun Tancak sebagai obyek wisata alam andalan kabupaten Jember. Di sekitar air terjun ini wisatawan dapat menikmati Agro Wisata Kopi Kebun Gunung Pasang. Paket Wisata ini sering didatangi Wisatawan Mancanegara.

### Tancak Waterfall

Tancak waterfall is located 16 km southwest of Jember. This is one of the highest waterfalls in Jember Regency. Its height is 82 m and it produces water at the rate of 150 meter cubic per second. That makes this waterfall one of the reliable and spectacular natural tourist objects around the waterfall area, the visitors can enjoy the coffee agro tourism on Pasang Mountain. This place is often visited by foreign tourists. The visitors can get there by rental car in 30 minutes from Jember.



CONTOH BOOKLET 2



### Panorama Rembangan

Wisata Rembangan 12 km arah Utara Kota Jember merupakan obyek wisata pegunungan yang dilengkapi dengan kolam pemandian, hotel dan agro wisata Kopi Kebun Rayap. Obyek wisata Rembangan ini merupakan lokasi wisata yang sangat sesuai untuk beristirahat, apalagi ditunjang dengan udara pegunungan yang sejuk dan panorama alamnya yang indah.

Di pagi hari panorama matahari terbit bisa dipandang sangat jelas ketika wisatawan bersiap-siap menikmati sejuknya air kolam. Sejaht mata memandang yang tampak hanyalah berunya langit, hijaunya tanaman dan kicauan burung-burung.

Wisatawan yang berkunjung ke Rembangan dapat menikmati teh jawa Rembangan dan pisang agung goreng keju Rembangan yang merupakan makanan khas Jember. Dengan fasilitas yang memadai, seminar dan lokakarya sering diselenggarakan di obyek wisata ini. Wisatawan juga dapat mengunjungi Agrowisata Kebun Rayap yang merupakan paket Wisata Rembangan.

### Rembangan Panorama

Rembangan, 12 km to north from Jember, is a mountainous tourist object completed by swimming pool, hotel and coffee agro tourism of Rayap plantation. Because of fresh air and beautiful panorama, this tourism object is precisely called resort destination. By preparing to swim in the pool in the early morning, the visitors can see sunrise clearly. From Rembangan as far as the visitors glance, they can see blue skies, green plants, and singing birds. Specific food of Rembangan, ginger tea and fried cheese bananas, are always readily served with suitable facilities for seminar, workshop and conference held in this tourism object. To complete the visit, the visitors can enjoy the tourism package of coffee taste of Rayap. To get there the visitors can take public transportation, rental car, and taxi in 15 minutes from Central Town.

CONTOH BOOKLET 3

## **Wisata Religi** RELIGION TOURISM

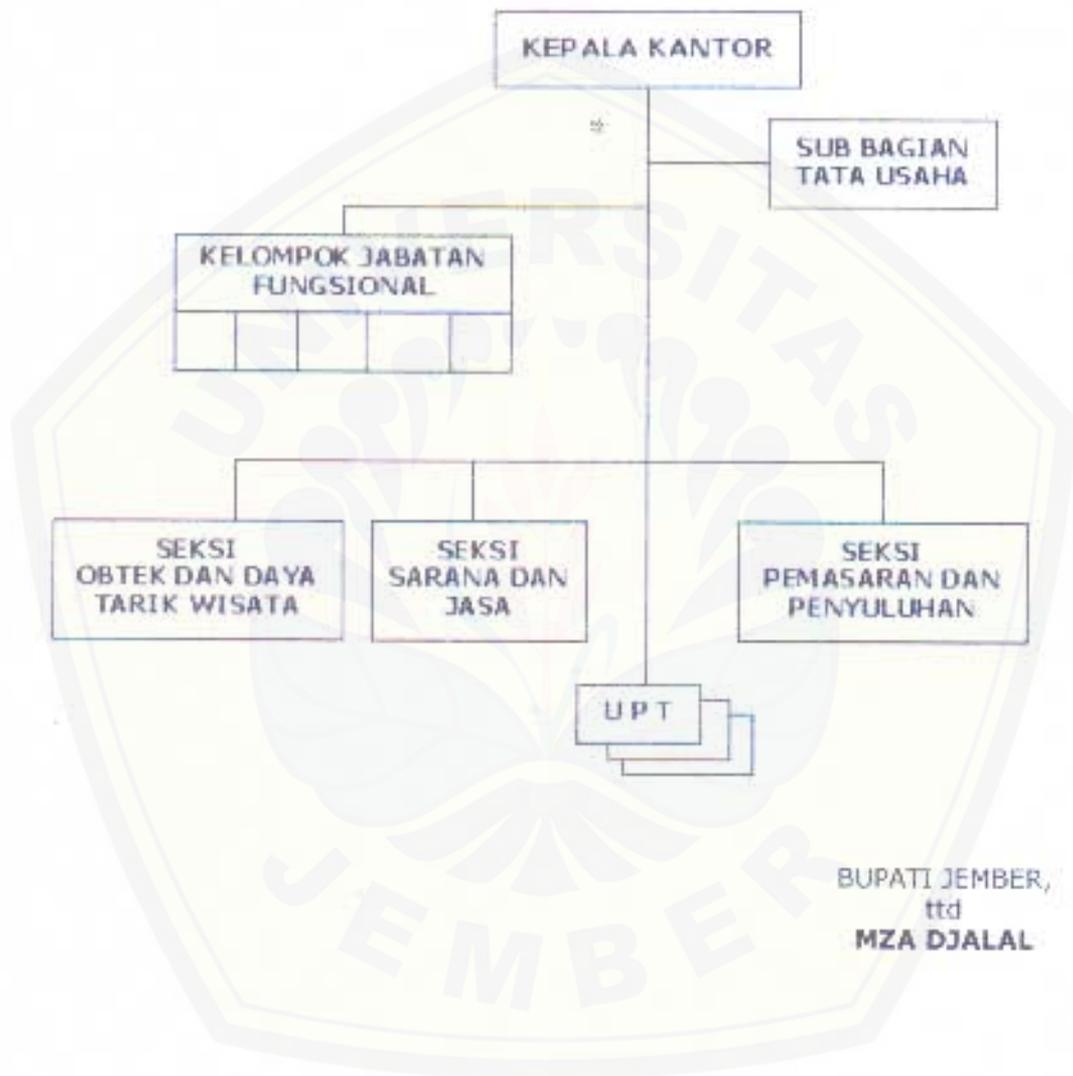
### **Wisata Religi**

Kabupaten Jember yang terdiri atas 241 Kelurahan dan Desa merupakan daerah pendidikan. Hal ini terdapat adanya 14 pendidikan tinggi umum dan agama serta 282 pondok pesantren. Karena banyaknya jumlah pondok pesantren, menjadikan Jember sebagai salah satu kota tujuan bagi wisatawan yang ingin mengenal lebih dekat kehidupan keagamaan.

### **Religion Tourism**

Jember which consists of 241 villages is an educational town. It is proved by the existence of 14 colleges and universities, and 282 Islamic boarding schools. The large amount of Moslem boarding places makes Jember become a special tourist destination for certain visitors.

**BAGAN SUSUNAN ORGANISASI  
KANTOR PARIWISATA KABUPATEN JEMBER**



BUPATI JEMBER,  
ttd  
MZA DJALAL



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER  
**KANTOR PARIWISATA**

JALAN JAWA NO. 74 TELP. 335244 JEMBER 68121

SURAT KETERANGAN PRAKTEK KERJA NYATA

No. : 800/64/436.472/2008

Kami selaku Pimpinan menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : ELYA BERCA HARERA  
NIM : 050103101045  
Fakultas : Sastra  
Jurusan : D3 Bahasa Inggris

Telah melaksanakan Praktek Kerja Nyata (PKN) di:

Instansi : Kantor Pariwisata Kabupaten Jember  
Tanggal : 21 Januari a/d 29 Februari 2008

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 29 Februari 2008

A. n. KEPALA KANTOR PARIWISATA  
KABUPATEN JEMBER  
Kasubag. Tata Usaha

  
Drs. SUDARSONO  
Penata Tk.I  
NIP. 510 068 157



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL RI  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS SASTRA

Kampus Tegal Boto Jl.Jawa 18 Jember 68121 Telp. (0331) 337188 Fax.(0331) 332738

LEMBAR PENILAIAN PKN

Nama Mahasiswa : ELIYA BERCA HARARI  
Jurusan : Program D-3 Bahasa Inggris  
Nomor Induk Mahasiswa : 050103101015  
Tempat /Tanggal Lahir : BUKITOWOSO, 13 - 01 -1987  
Tempat PKN : KANTOR PARILISAMA JEMBER  
Lama PKN : 1 bulan 10 hari  
Nama Instruktur Lapangan : YUNGGY PANGORATI

| NO | PENILAIAN             | NILAI |
|----|-----------------------|-------|
| 1  | Kemampuan             | 85    |
| 2  | Penampilan            | 85    |
| 3  | Inisiatif             | 83    |
| 4  | SBKup dan Kepribadian | 90    |
| 5  | Kedisiplinan          | 81    |
| 6  | Tanggung Jawab        | 85    |
|    | Jumlah Keseluruhan    | 509   |
|    | Rata Rata             | 85    |

Catatan  
Rentangan Nilai 10 - 100

Jember, 29 Februari 2008

Yang Memberikan Penilaian



HP . 510 068 157

